**TOR PLEBITIS**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

Infeksi luka infus / plebitis yang terjadi akan berdampak pada kesehatan pasien dengan menimbulkan karakteristik berupa nyeri, raaasa tidak enak, panas, pembengkakan local dan kemerahan pada atau sekitar insersi jarum infus dan berakibat mengurangi mobilitas ekstremitas serta meninfkatkan biaya perawatan.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Meningkatkan keamanan pasien.

1. **Tujuan Khusus**
2. Sebagai alat control dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit.
3. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan kegiatan yang akan datang.
4. **SASARAN**

Seluruh pasien Rawat Inap dan Intensif yang terpasang infus.

1. **LANGKAH KEGIATAN.**
2. Perawat pelaksana mencatat pasien yang terpasang infus dan setiap mengganti infus pada checklist monitoring infeksi pasien rawat inap.
3. Perawat mencatat kejadian plebitis pada format checklist monitoring infeksi.
4. Setiap bulann IPCLN yang ditunjuk merekap angka kejadian plebitis di unit masing-masing.
5. Setiap awal bulan IPCLN melaporkan angka kejadian plebitis kepada Tim PPI / IPCN.
6. Setiap bulan IPCN melaporkan kepada Komite PPI untuk menjadi laporan sasaran mutu.
7. IPCN / Sekretaris Komite PPI mengarsip laporan angka kejadian plebitis.
8. Komite PPI mengevaluasi, menganalisa dan merekomendasikan serta membuat laporan kepada Direktur untuk ditindak lanjuti.
9. **WAKTU PELAKSANAAN**
10. Monitoring dilaksanakan harian.
11. Laporan dilaksanakan setiap; 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun.
12. Analisa dilaksanakan setiap 3 bulan.
13. **PELAKSANA**
14. Perawat pelaksana / IPCLN Rawat Inap dan Intensif.
15. Tim PPI.
16. Komite PPI.

Sampit, …………………..

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP: 19750119 200604 1 008